

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan barang. Untuk menunjang kegiatan/aktivitas tersebut maka diperlukan fasilitas transportasi berupa sarana dan prasarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pergerakan/perjalanan orang maupun barang untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat empat hal yang biasa dijadikan tolak ukur dalam melakukan penilaian transportasi di suatu daerah yaitu keselamatan, keamanan, keterjangkauan dan kenyamanan dalam penyelenggara transportasi yang ada.

Kabupaten Bangli merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali, Ibu kotanya adalah Kecamatan Bangli. Kabupaten Bangli memiliki 4 kecamatan dan 72 desa/kelurahan. Perkembangan yang pesat akan menuntut masyarakatnya untuk melakukan interaksi dengan banyak pihak dan banyak tempat, maka kebutuhan transportasi akan meningkat untuk menunjang kebutuhan sehari-hari.

Masalah keselamatan di Kabupaten Bangli perlu mendapat perhatian khusus terutama pada ruas Jalan Merdeka karena memiliki tingkat kecepatan yang tinggi, sehingga sangat rawan terjadi kecelakaan. Jalan Merdeka merupakan jalan provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer yang menghubungkan dari Kabupaten Bangli menuju Kabupaten Gianyar, memiliki panjang jalan 5 km dan tipe jalan 2/2 UD dengan jumlah kecelakaan tertinggi ketiga di Kabupaten Bangli yaitu 48 kejadian. Yang dimana kecelakaan pada ruas Jalan Merdeka didominasi oleh faktor manusia dengan jumlah kecelakaan 48 kejadian dengan fatalitas korban meninggal dunia 7, luka berat 4 dan luka ringan 53 serta kerugian material sebesar Rp 42.425.000 karena kurang akan kesadarannya masyarakat akan disiplin berlalu lintas dan dengan

kondisi jalan yang lurus sehingga pengendara cenderung memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi.

Kecepatan tinggi menjadi faktor yang dominan sehingga menyebabkan kecelakaan pada ruas Jalan Merdeka. Selain kecepatan tinggi kondisi tersebut diperparah dengan kondisi prasarana yang buruk, seperti permukaan jalan yang tidak rata, rambu jalan yang kurang efektif seperti rusak atau tidak dapat terlihat oleh pengguna jalan, dan beberapa alat penerangan jalan yang mati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melaksanakan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli yang sering terjadinya kecelakaan. Maka penulis mengambil judul sebagai berikut: "**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI DAERAH RAWAN KECELAKAAN (STUDI KASUS RUAS JALAN MERDEKA KABUPATEN BANGLI SEGMENT 1)**" untuk memberikan solusi dalam upaya penanganan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan dengan melakukan tindakan manajemen lalu lintas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Merdeka merupakan ruas jalan dengan angka kecelakaan tertinggi ketiga di Kabupaten Bangli yaitu sebanyak 48 kejadian.
2. Perlengkapan jalan yang kurang efektif seperti tidak terdapat rambu lalu lintas di beberapa titik, rambu yang salah letak sehingga tidak bisa dilihat dan dibaca oleh pengguna jalan.
3. Faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Merdeka yaitu kecepatan kendaraan yang relatif tinggi yaitu >50 km/jam dikarenakan kondisi jalan yang lurus sehingga cenderung memicu kendaraan dengan kecepatan tinggi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada ruas Jalan Merdeka, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan jalan yang ada pada ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan sebagai upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan bagi pengguna ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli. Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi jalan dan fasilitas perlengkapan jalan yang ada pada ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli.
3. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Merdeka Kabupaten Bangli.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini membuat ruang lingkup dan batasan masalah guna membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Merdeka yang bertujuan untuk memperbaiki daerah rawan kecelakaan melalui upaya peningkatan keselamatan lalu lintas dari segi fasilitas perlengkapan jalan.

2. Penentuan periode waktu penelitian adalah data 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
3. Penelitian ini hanya mengkaji ruas Jalan Merdeka segmen 1 dikarenakan segmen tersebut terdapat titik *blackspot*.
4. Penelitian ini tidak memperhitungkan kerugian material kecelakaan.
5. Metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini meliputi analisis penyebab kecelakaan, analisis fasilitas perlengkapan jalan, analisis kecepatan, dan analisis geometrik jalan.